

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak melalui metode kibar di TK Negeri Pembina Sadang Serang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TK Negeri Pembina Sadang Serang sebelum diterapkan metode kibar (pra siklus) terlihat belum optimal. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pada kategori L (Lancar) 11%, kategori CL (Cukup Lancar) 22% dan kategori TL (Tidak Lancar) 67%. Sebagian besar anak kelompok B2 belum bisa membaca huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya, membaca dengan menyambung huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah dengan bacaan Mad (panjang) dan membaca huruf hijaiyah berharakat Fathah Tanwin. Selain itu, metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan masih belum optimal. Hal ini disebabkan kurang variatifnya metode pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung sehingga membuat anak merasa jenuh dan tidak menyenangkan.
2. Penerapan metode kibar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TK Negeri Pembina Sadang Serang dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing dua tindakan. Pada siklus 1 pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode kibar yaitu membaca huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya, membaca dengan menyambung huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah dengan bacaan Mad (panjang) dan membaca huruf hijaiyah berharakat Fathah Tanwin. Kemudian pada siklus 2 peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sama yaitu membaca huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya, membaca dengan menyambung huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah dengan bacaan Mad (panjang) dan membaca huruf hijaiyah berharakat Fathah Tanwin.

3. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak setelah diterapkan metode kibar di TK Negeri Pembina Sadang Serang mengalami peningkatan yang signifikan dari pra siklus hingga siklus kedua. Observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an anak yang berada pada kategori lancar yaitu sebanyak 11%, kategori cukup lancar sebanyak 22% dan kategori tidak lancar sebanyak 67%. Pada siklus pertama menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an anak yang berada kategori lancar yaitu sebanyak 44%, kategori cukup lancar sebanyak 28% dan kategori tidak lancar sebanyak 28%. Siklus kedua menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an anak yang berada dalam kategori lancar yaitu sebanyak 89%, kategori cukup lancar sebanyak 11% dan kategori tidak lancar sebanyak 0%. Hal ini di lihat dari kemampuan membaca huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya, membaca dengan menyambung huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah dengan bacaan Mad (panjang) dan membaca huruf hijaiyah berharakat Fathah Tanwin yang sebagian anak sudah berada pada kategori lancar.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak melalui metode kibar adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak dapat dengan teliti memperhatikan kemampuan anak karena setiap anak berbeda. Pengajaran Al-Qur'an terlebih dahulu belajar huruf hijaiyah lalu ketika anak sudah mampu membaca huruf hijaiyah selanjutnya guru dapat mengajarkan ke tahap selanjutnya yaitu membaca Al-Qur'an.
  - b. Guru hendaknya belajar terlebih dahulu dalam mempelajari ilmu-ilmu membaca Al-Qur'an tentang penguasaan huruf hijaiyah yang sesuai

dengan makharijul huruf sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diberikan dapat diajarkan secara baik dan benar.

- c. Guru diharapkan dapat menggunakan media yang bervariasi dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an sehingga anak menjadi tidak bosan dan dapat menarik minat anak untuk belajar Al-Qur'an.

## 2. Bagi Pengelola TK Negeri Pembina Sadang Serang

- a. Pengelola hendaknya dapat mengikutsertakan guru untuk mengikuti pelatihan demi meningkatkan profesionalisme guru sehingga dapat menerapkan pembelajaran Al-Qur'an yang benar dan tepat.
- b. Pengelola diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terhadap penerapan metode kibar untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain dan tindakan yang berbeda dalam penelitian agar dapat memberikan temuan baru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak pada Taman Kanak-kanak.